

## PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nur Fahmi Arianti<sup>1\*</sup>, Ina Agustin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: fahmiarianti5@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media *scrapbook* yang layak digunakan untuk pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalmulyo, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. Hasil belajar selama pembelajaran tematik tema 1 terlihat tidak menggunakan media pembelajaran yang relevan, kesulitan siswa dalam memahami materi, kurangnya minat membaca pada siswa yang juga menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Diketahui dari hasil belajar pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia, subtema 1 organ gerak hewan, pembelajaran 1 13 orang (45%) sudah mencapai kriteria ketuntasan, 16 orang siswa (55%) belum mencapai kriteria ketuntasan. Penelitian ini menggunakan penelitian Research and Development (RnD). Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan lima langkah dalam pengembangan yang meliputi: Pendahuluan, Perencanaan, Pengembangan Produk, Validasi Ahli, Produk Akhir. Kelayakan produk yang dilaksanakan oleh beberapa ahli validasi subjek penelitian adalah ahli materi, ahli ahli media. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument validasi ahli materi, instrument validasi ahli media. Hasil pengembangan media *scrapbook* ini memenuhi kriteria sangat layak dengan hasil uji ahli materi mendapat rata-rata 45 dengan mencapai tingkat kevalidan 94%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada media *scrapbook* tema organ gerak hewan dan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar layak digunakan.

**Kata Kunci:** Media *Scrapbook*, Organ Gerak Hewan dan Manusia

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan sosial yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Dasar landasan Undang-Undang tersebut merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum untuk pencapaian tujuan pendidikan secara formal.

Kurikulum sangat penting bagi proses berlangsungnya pendidikan karena kurikulum merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia pada jenjang SD menggunakan kurikulum 2013 yang bersifat tematik integratif atau yang disebut dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik integratif (terpadu)

dalam kurikulum 2013, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

hasil observasi pegamatan di SDN Tegalmulyo kecamatan Kragan kabupaten Rembang diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah dapat dilihat dalam presentase menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, yakni sebesar 13 orang atau 43,33% dari jumlah seluruhnya 30 orang siswa, sudah mencapai kriteria ketuntasan sedangkan 17 orang siswa atau 56,67% dari jumlah seluruhnya 30 orang siswa, belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 66. Rendahnya hasil belajar dapat diambil poin permasalahan diantaranya. Faktor-faktor penyebab pembelajaran tematik relatif susah dipahami oleh siswa karena sebagian besar guru masih menyampaikan materi pembelajaran tematik secara verbal sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan, kurangnya siswa minat dalam membaca, dan permasalahan cara mengajar masih berpusat pada guru (*teacher center*). Selain hanya

menggunakan metode ceramah guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari materi ajar yang disampaikan. Melihat fakta-fakta yang dipaparkan, perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik.

Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa yakni dengan penggunaan media yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan materi dan tujuan pencapaiannya. Dengan adanya media dapat membantu guru untuk menghilangkan rasa kejenuhan dan membantu siswa agar lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.. Sehingga diperlukan adanya media untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan guru. Dengan menggunakan media *scrapbook* yang dikemas dan dirancang dengan semenarik mungkin siswa dapat menjelaskan secara singkat sesuai gambar dan memahami dari materi yang diajarkan. Selain itu, dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media *scrapbook* ini memberikan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang terdiri dari mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

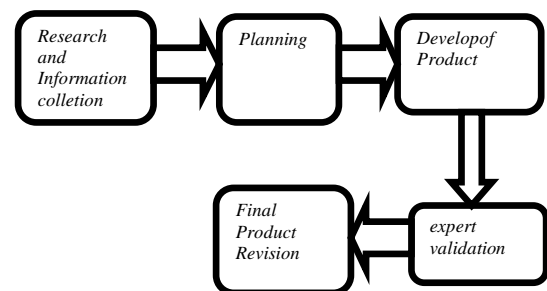
Dari beberapa pertimbangan yang sudah dikemukakan, maka pemilihan media adalah salah satu cara guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran siswa kelas V, agar dapat memepermudah siswa dalam memahami materi-materi dengan memilih menggunakan media *Scrapbook* tema organ gerak hewan dan manusia. Pada kelas V Sekolah Dasar. Tujuan Pengembangan: Untuk mengetahui bentuk media *scrapbook* pada tema organ gerak hewan dan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media *scrapbook* pada tema organ gerak hewan dan manusia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) Menurut Sugiyono [1] penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan ini adalah Borg and Gall.

Menurut Borg and Gall [2] “*the purpose of R&D is to bridge the gap that frequently exists between educational research and educational practice*”. Diartikan tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menjembatani antara penelitian pengembangan dan penerapannya. Penelitian Pengembangan pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah produk dan kemudian diuji agar produk tersebut dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Peneliti memodifikasi menjadi lima langkah utama dengan lebih sederhana secara lebih rinci dalam pengembangan, penelitian ini sampai pada validasi saja, yang diuji oleh beberapa ahli validasi. dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan yang diadaptasi dari Model Penelitian Pengembangan Borg and Gall [2]

#### **Research and Information colletion (Studi pendahuluan)**

Hasil belajar siswa masih rendah, sebagian besar guru masih menyampaikan materi pembelajaran tematik secara verbal sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan, kurangnya siswa minat dalam membaca, dan permasalahan cara mengajar masih berpusat pada guru (*teacher center*). Selain menggunakan metode ceramah guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang relevan, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari materi ajar yang disampaikan.

### Planning (Perencanaan)

Perencanaan yang akan diterapkan pertama menetapkan tujuan pembelajaran, dengan cara memadukan kesesuaian dengan kompetensi dasar kelas V. Setelah itu menjabarkan kompetensi dasar kelas V Sekolah Dasar pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1. Berikut ini merupakan jabaran tujuan pembelajaran yaitu diantaranya:

Kompetensi Inti

K1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

K3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

K4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

Tabel 1. Kompetensi Dasar

IPA	Bahasa Indonesia
Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

Indikator

Tabel 2. Indikator

IPA	Bahasa Indonesia
Menyebutkan 4 contoh alat gerak pada hewan	Menentukan pokok pikiran dalam teks tulis
Menyebutkan 4 fungsi alat gerak pada hewan	

Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu Menyebutkan 4 contoh alat gerak pada hewan melalui media *scrapbook* dengan tepat
- 2) Peserta didik mampu Menyebutkan 4 fungsi alat gerak pada hewan melalui media *scrapbook* dengan tepat
- 3) Peserta didik mampu mampu menentukan pokok pikiran dalam teks tulis melalui media *scrapbook* dengan tepat.

Setelah menentukan KI, KD, indikator, dan juga tujuan pembelajaran langkah selanjutnya adalah menentukan aspek yang akan dikembangkan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 terdiri dari mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

### Develop of Product (Pengembangan produk)

Pengembangan media *scrapbook* pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 pembelajaran 1 ini untuk kelas V sekolah dasar dilakukan dengan menyajikan sebuah media dimana di dalam media itu terdapat petunjuk penggunaan *scrapbook*, KI, KD, Indikator, peta konsep materi IPA dan peta konsep materi Bahasa Indonesia, beberapa penyajian materi-materi singkat tetapi jelas dan diakhir halaman ada kegiatan berdiskusi. yang didesain semenarik mungkin dengan lipatan-lipatan yang unik, sehingga siswa itu tertarik dan minat dalam membaca dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

### Expert validation (Validasi ahli)

Validasi Ahli dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar ahli atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang sedang dirancang. Validasi ahli dalam penelitian ini terdiri dari dua ahli yaitu: ahli materi, ahli media. Validasi bertujuan mengetahui produk tersebut apakah sudah dapat dipahami dan isi dari materi tidak menyimpang dari pembelajaran.

**Final Product Revision (Produk akhir)**

Setelah melakukan penilaian dari para ahli maka produk kemudian direvisi berdasarkan saran dan penilaian setelah itu produk berupa media *scrapbook* telah selesai. Selain itu, karena keterbatasan waktu peneliti tidak melakukan uji coba lapangan.

Subjek Coba : Pada pengembangan media *scrapbook* yang dijadikan subjek uji coba adalah

1. Ahli media yang memiliki latar belakang pendidikan dari minimal S3 dan memiliki pengalaman mengenai ahli media pembelajaran dengan Bapak Dr. Djoko Apriono. M.Pd dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
2. Ahli materi yang memiliki latar belakang pendidikan dari jurusan ilmu pendidikan, menguasai materi-materi ilmu pembelajaran dan memiliki pengalaman mengenai materi pembelajaran minimal magister S2 dengan Ibu Ifa Seftia R. W., S.Pd., M.Pd. dari dosen Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

**Jenis Data** : Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

**Instrument Pengumpulan Data:** Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian ini berupa lembar validasi dari ahli media dan ahli materi.

1. Lembar validasi ahli media digunakan untuk mengetahui kelayakan media tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Lembar validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui dari kesesuaian materi yang akan dikembangkan dari media tersebut.

**Teknik Analisis Data** : Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.. Teknik analisis data dalam uji kelayakan media *scrapbook* menggunakan instrument penelitian dari aspek kelayakan dalam penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
81% 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
61% 80%	Valid	Tidak Revisi
41% 60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
21% 40%	Kurang Valid	Revisi
0 – 20%	Sangat Kurang Valid	Revisi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Penyajian Data Uji Coba**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *scrapbook*. Uji coba dilakukan pada subjek coba yaitu ahli media, ahli materi, ahli. Ahli materi diserahkan kepada ibu Ifa Septia Rakhma W, M.Pd., Ahli media pembelajaran diserahkan kepada Bapak Dr. Djoko Apriono. M.Pd. Hasil dari uji coba ahli dapat digunakan untuk merevisi produk yang dihasilkan. Berikut ini paparan data hasil uji coba para ahli.

**Bentuk Pengembangan Media Scrapbook**



Gambar 1. Bentuk Cover

**Scrapbook**

Dari bentuk media *scrapbook* ini Media *scrapbook* yang berisi dari halaman sampul atau cover, petunjuk penggunaan, KD, KI, Indikator, dan disertai dengan adanya peta konsep materi IPA dan peta konsep Bahasa Indonesia, penyajian beberapa materi-materi tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang didesain dalam lipatan-lipatan yang unik , yang dilengkapi dengan kegiatan berdiskusi di akhir halaman buku.

### Data Uji Coba Ahli Materi

Ahli materi pembelajaran Tematik yang terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA SD yaitu Ibu Ifa Septia Rakhma W, M.Pd., sebagai validator ahli materi. Proses validasi yang dilakukan dengan menyerahkan produk berupa media *scrapbook* dan instrumen validasi. Hasil validasi ahli materi Bahasa Indonesia dan IPA dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia dan IPA

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih	5
2	Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian	5
3	Ketetapan cakupan materi dengan tujuan pembelajaran	4
4	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5
5	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	5
6	Mengajak siswa aktif	4
7	Kesesuaian isi materi dengan gambar	5
8	Ketetapan penggunaan ilustrasi	5
9	Tulisan jelas dan mudah dipahami	5
10	Kejelasan materi	4

Ahli materi pembelajaran tematik Bahasa Indonesia dan IPA memberikan tanggapan saran tentang isi materi pembelajaran tematik Bahasa Indonesia dan IPA pada instrument validasi. Saran validasi pada produk media *scrapbook* yaitu menambahkan contoh hewan yang termasuk invertebrata dipeta konsep dan ubah gambar animasi di lembar kerja siswa (LKS). Selain saran yang ditulis pada lembar saran, ahli materi juga menambahkan saran perbaikan langsung dalam media *scrapbook* sebagai berikut.

Tabel 5. Saran Perbaikan dari Ahli Materi Media *Scrapbook*

No	Bagian yang salah	Saran Perbaikan
1	Pada peta konsep alat gerak hewan dan fungsinya tidak ada contoh dari Invertebrata	Tambahkan contoh hewan yang termasuk invertebrata dipeta konsep
2	Gambar pada lembar kerja siswa tidak nyambung pada materi	ubah gambar animasi di lembar kerja siswa (LKS).

### Data Uji Coba Ahli Media

Ahli media yaitu Dr. Djoko Apriono, M.Pd sebagai validator ahli media. Proses validasi yang dilakukan dengan menyerahkan produk berupa Media *Scrapbook* dan instrument validasi ahli media dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Desain cover yang menarik	5
2	Desain tampilan media <i>scrapbook</i> yang menarik	4
3	Bahan mudah diperoleh dan dibuat	4
4	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	4
5	Gambar yang digunakan menarik untuk siswa	5
6	Media mudah dalam mengoperasikan	5
7	Membangkitkan semangat atau rasa keingetahuan siswa	5
8	Media praktis dibawa kemana saja	5
9	Warna pada buku menarik siswa	4
10	Layout pada buku menarik	4

Ahli media memberikan tanggapan saran tentang isi materi pembelajaran tematik Bahasa Indonesia dan IPA pada instrument validasi. Saran validasi pada produk media *scrapbook* yaitu menambahkan penggunaan warna dan tulisan harus sesuai.

Selain saran yang ditulis pada lembar saran, ahli media juga menambahkan saran perbaikan langsung dalam media *scrapbook* sebagai berikut:

Tabel 7. Saran Perbaikan dari Ahli Media *Scrapbook*

No	Bagian yang salah	Saran Perbaikan
1	Pada cover <i>scrapbook</i> warna kurang singkron dan tidak boleh dominan warna merah dan kuning	Penggunaan warna dan tulisan harus sesuai.

### Analisis Data

Analisis data adalah proses mengungkapkan secara rinci data uji coba. Hasil kegiatan analisis data digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk. Berdasarkan data uji coba produk, berikut paparan hasil data yang diperoleh.

### Hasil Validasi Ahli Materi

Data validasi uji ahli materi pembelajaran tematik bahasa Indonesia dan IPA diperoleh Setelah menyerahkan produk media *scrapbook* kepada validator. Berikut hasil validasi ahli materi

Tabel 8. Hasil Analisis validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih	5
2	Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian	5
3	Ketetapan cakupan materi dengan tujuan pembelajaran	4
4	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5
5	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	5
6	Mengajak siswa aktif	4
7	Kesesuaian isi materi dengan gambar	5
8	Ketetapan penggunaan ilustrasi	5
9	Tulisan jelas dan mudah dipahami	5
10	Kejelasan materi	4
Jumlah		94%

Adapun cara menghitung presentase tingkat kelayakan media ahli materi menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Validitas} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\% \end{aligned}$$

Tingkat kelayakan produk media *scrapbook* yang dikembangkan sebesar 94%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan sedikit revisi. Tapi dengan tambahan untuk menambahkan contoh hewan yang termasuk invertebrata di peta konsep, ubah gambar animasi di LKS. Lembar kerja siswa

### Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi uji ahli media disajikan dalam tabel dibawah ini. Data tersebut kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil validasi yang diperoleh. Data tersebut akan menjadi acuan sebagai dasar revisi. Berikut hasil validasinya.

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Desain cover yang menarik	5
2	Desain tampilan media <i>scrapbook</i> yang menarik	4
3	Bahan mudah diperoleh dan dibuat	4
4	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	4
5	Gambar yang digunakan menarik untuk siswa	5
6	Media mudah dalam mengoperasikan	5
7	Membangkitkan semangat atau rasa keingetahuan siswa	5
8	Media praktis dibawa kemana saja	5
9	Warna pada buku menarik siswa	4
10	Layout pada buku menarik	4
Jumlah		90%

Adapun cara menghitung presentase tingkat kelayakan media menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Validitas} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%\end{aligned}$$

Tingkat kelayakan produk media *scrapbook* yang dikembangkan sebesar 90%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan sedikit revisi.

Tapi dengan tambahan penggunaan warna dan tulisan harus sesuai

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan uji validasi dan dinyatakan layak oleh validator. Maka produk akhir media *scrapbook* pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang dikembangkan dalam penelitian terdiri atas cover, petunjuk penggunaan, peta konsep materi IPA, Bahasa Indonesia, KI, KD, Indikator, pembahasan materi Bahasa Indonesia dan IPA, dan diakhir halaman terdapat kegiatan diskusi.

Dapat disimpulkan bahwa Setelah melalui uji validasi oleh ahli. media *scrapbook* diperoleh nilai sebesar 90%. Hasil tersebut dinyatakan sangat layak, hasil uji ahli materi memperoleh nilai sebesar 94% hasil tersebut dinyatakan sangat layak. Maka berdasarkan uji validasi yang diberikan oleh validator. Maka media *scrapbook* ini dinyatakan layak sebagai bahan ajar dan menjadi produk akhir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Borg. W.R. & Gall. M.D. Gall. 1983. *Educational Research. An Introduction*. New York and London. Logman Inc.